

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh kondisi keluarga dengan latar belakang usia istri tidak bekerja terhadap gejala kecemasan masa pensiun.
2. Tidak ada pengaruh kondisi keluarga dengan latar belakang anak masih sekolah terhadap gejala kecemasan masa pensiun.
3. Tidak ada pengaruh kondisi keluarga dengan latar belakang usia istri tidak bekerja dan anak masih sekolah terhadap gejala kecemasan masa pensiun.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disampaikan beberapa yang ditujukan kepada :

1. Keluarga Pensiunan

Keluarga sebaiknya memberikan pemahaman dan pengertian kepada pensiunan untuk menyiapkan mental dan memberikan dukungan moral maupun psikologis. Keluarga dapat menyampaikan bahwa manusia tidak hanya berguna ketika memiliki jabatan tertentu, yang hanya bersifat sementara. Keluarga perlu menekankan meskipun tidak lagi berkuasa, seseorang dapat tetap bermanfaat bagi keluarga maupun masyarakat. Keluarga perlu memikirkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh pensiunan untuk mengisi waktu kosongnya. Kegiatan-

kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang memiliki nilai ekonomi ataupun sosial. Hal ini penting agar pensiunan senantiasa merasa dalam kondisi yang bahagia.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dalam permasalahan gejala kecemasan masa pensiun, maka perlu kiranya mengadakan penelitian lebih lanjut, mengingat banyak faktor yang mempengaruhi gejala kecemasan masa pensiun, misalnya: harga diri, penyesuaian diri, hilangnya status baik jabatan seperti pangkat dan golongan maupun status sosial, berkurangnya interaksi sosial dengan teman kerja karena kondisi fisik dan ekonomi yang tidak memungkinkan sehingga tidak berhubungan seperti dulu, datangnya masa tua terutama menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa gejala kecemasan masa pensiun tidak dipengaruhi oleh kondisi keluarga dengan latar belakang usia istri tidak bekerja dan anak masih sekolah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi gejala kecemasan masa pensiun.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini terbatas, disebabkan oleh peneliti tidak melakukan wawancara mendalam terhadap subjek. Sehingga tidak diperoleh data penunjang yang mendukung penelitian. Peneliti menggunakan *try out* terpakai, karena subjek, waktu, dan dana penelitian terbatas. Sehingga, memungkinkan hasil penelitian tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Atamimi, N. (2006). *Post Power Syndrome*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada
- Atkinson, R.L, et. all. (2000). *Pengantar Psikologi. Jilid I*. Terjemah Nur Jennah dan Rukmini Burhan. Jakarta: Erlangga
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Liberty.
- _____. (2002). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2009). *Sikap Manusia: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih bahasa Kartono, K.) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eliana, R. (2006). *Konsep Diri Pensiunan*. Malang: Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Islam Malang.
- Fahmi, M. (2008). *Kesehatan Jiwa dan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, S. (1948). *Metodologi Riset. Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- _____. 1986. *Metodologi Riset. Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Handayani, N. (2008). Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Kemiskinan ditinjau dari Kecemasan. <http://.lensaindonesia.com/2012/03/05/ekonomi-keluarga-kemiskinan-dari-kecemasan.html> (diakses 12 oktober (2012)).
- Hartati, N. (2002). *Post Power Syndrom Sebagai Gangguan Mental pada Masa Pensiun. Tazkiya*. Volume 2. Nomer 1. April.

- Hawari, D. (2004). *Ilmu kedokteran dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa.
- Hurlock. E.B. (1994). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan & Sadock. (1997). *Sinopsis Psikiatri, Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid II*. Edisi ketujuh. Jakarta: Binapura Aksara.
- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Kuntjoroningrat. (1989). *Psikologi Sosial. Jilid II*. Yogyakarta: Erlangga.
- Langgulong, H. (1992). *Teori-teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Maramis, W.F. (2005). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Erlangga.
- Mu'arifah, A. (2005). *Hubungan Kecemasan dan Agresivitas. Humanitas: Indonesian Psychological Journal*. Volume 2, 2, Hal. 38.
- Penyusun, Tim. (2008). *Kamus Bahasa Inonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ratnasari, W.T. (2009). Perbedaan Tingkat Kecemasan Menghadapi Pensiun Antara Pegawai Negeri Sipil yang Tidak Mempunyai Pekerjaan Sampingan dan Mempunyai Pekerjaan Sampingan di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Sofia, K. (2007). Pengaruh Konsep Diri terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Sumenep. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Santoso, S. (2009). *Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. (2001). *Life-Span Development*. Seventh Edition. USA: McGraw.
- Setyaningsih, P. (2012). Identifikasi Faktor Demografi terhadap Keputusan Menjadi Tenaga Kerja Wanita. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Madiun. Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Madiun.